

KONSEP PENGELOLAAN MUSEUM KOTA LAMA SEMARANG



Oleh:
Prof. Dr. Dewi Yuliati, M.A.

APAKAH MUSEUM ITU?

- **Museum adalah institusi permanen, nirlaba, yang melayani kebutuhan masyarakat dengan sifat terbuka, dengan cara sebagai berikut: meriset, mengoleksi, melestarikan, mengomunikasikan, dan memamerkan benda-benda yang mengandung informasi yang kebenarannya dapat dipercaya untuk kebutuhan studi/riset, pendidikan, dan kesenangan [Pariwisata Edukasi].**
- **Museum dapat menjadi tempat studi bagi kalangan akademisi, juga menjadi pusat dokumentasi serta informasi tentang masyarakat tertentu, atau dapat menjadi sumber informasi yang inspiratif untuk pembangunan sekarang dan masa depan.**

- **Museum adalah suatu lembaga yang berfungsi melestarikan heritage yang dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antara masa lalu, kini, dan masa depan. Dengan demikian museum merupakan media yang menjadi “ajang” dialog budaya yang dapat membangkitkan kesadaran kita untuk melestarikan warisan budaya demi kemaslahatan masyarakat.**
- **Museum menyajikan informasi yang *authentic* dan *credible*.**

[id.m.wikipedia.org > wiki > Museum]

KELEMBAGAAN MUSEUM

Konsep Visi dan Misi

VISI:

Menjadikan Museum Kota Lama Semarang sebagai Institusi yang andal dalam pengelolaan koleksi museum, penyajian koleksi, dan pelayanan kepada masyarakat pengguna.



MISI

Menyiapkan staf yang berkompeten dalam pengelolaan Museum .

Mengoleksi & menyeleksi dokumen yang credible yang dapat diakses secara mudah oleh masyarakat.

Meningkatkan jumlah dan kualitas koleksi Museum yang berkait dengan perkembangan Kota Lama Semarang.

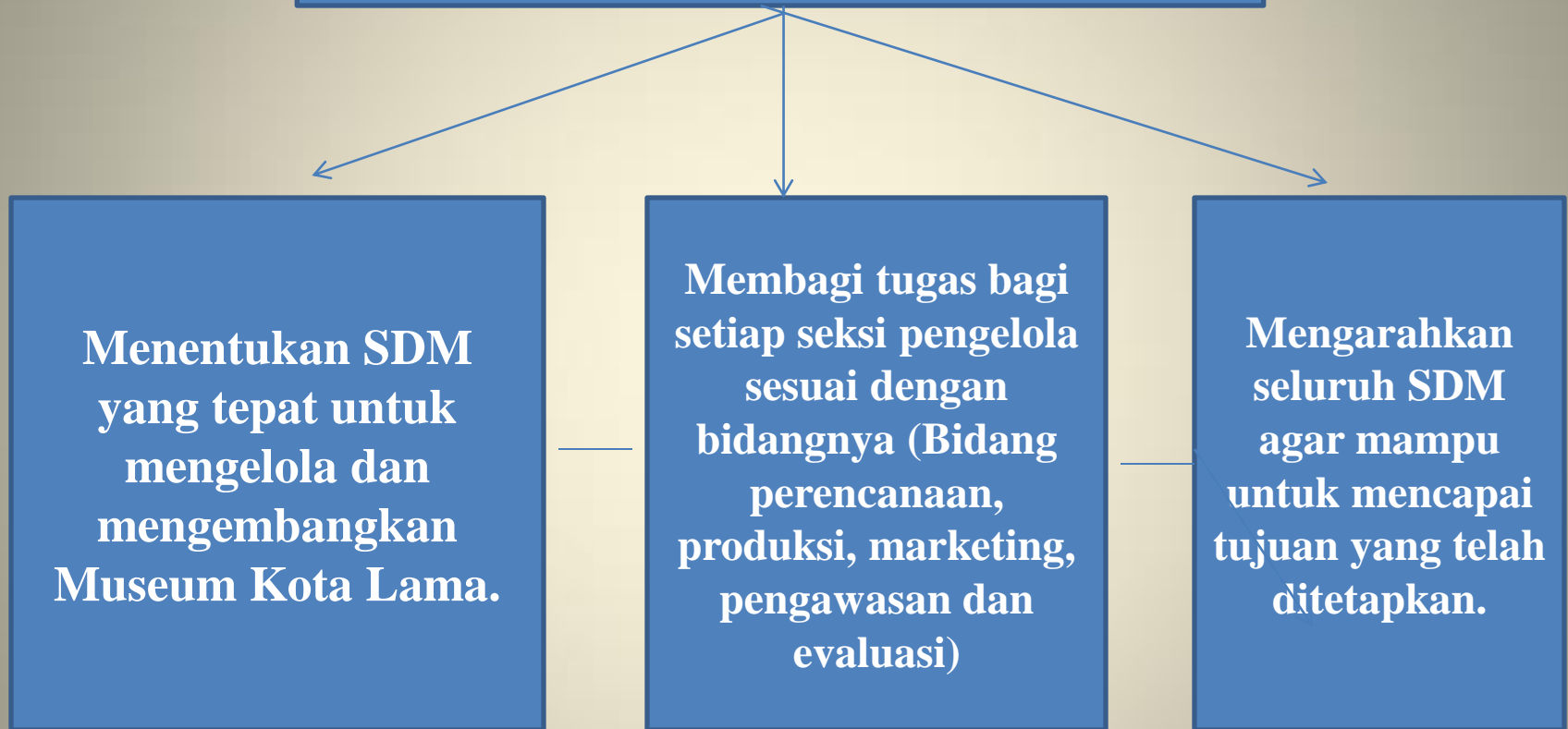
Mengembangkan sistem pelayanan digital, visual, dan audio visual.

TUJUAN

MEWUJUDKAN MUSEUM KOTA LAMA SEMARANG SEBAGAI LEMBAGA PENGELOLA DAN PENYEDIA INFORMASI YANG *AUTHENTIC* DAN *CREDIBLE*, SEBAGAI PUSAT KAJIAN DAN PARIWISATA EDUKASI YANG *ACCESSIBLE*, NYAMAN , AMAN, DAN MENYENANGKAN, SERTA MENDUKUNG *SUSTAINABLE DEVELOPMENT* KAWASAN CAGAR BUDAYA KOTA LAMA SEMARANG

PENGELOLAAAN MUSEUM

A. ORGANIZING



B. PLANNING

```
graph TD; A[B. PLANNING] --> B[Merencanakan bahan-bahan yang akan dipamerkan dalam Museum]; A --> C[Mengelompokkan bahan-bahan yang akan dipamerkan dalam ruang-ruang tertentu]; A --> D[Merencanakan sistem layanan yang mudah diakses dan menyenangkan.]; B --- E[ ]; C --- E; D --- E;
```

**Merencanakan
bahan-bahan
yang akan
dipamerkan
dalam Museum**

**Mengelompokkan
bahan-bahan yang
akan dipamerkan
dalam ruang-
ruang tertentu**

**Merencanakan
sistem layanan
yang mudah
diakses dan
menyenangkan.**

C. Producing

- 1) Menyeleksi arsip , foto-foto, dan bahan pustaka yang akan dipamerkan dalam suatu ruang.**
- 2) Menata koleksi dengan memperhatikan prinsip: *eye catching, accessible, attractive, dan lighting* / pencahayaan.**
- 3) Membuat narasi secara ringkas, padat, dan informatif terhadap bahan yang dipamerkan baik secara visual maupun audio visual.**
- 4) Menata ruang gerak (akses) bagi pengunjung atau pengguna.**
- 5) Menyediakan informasi secara lengkap cara mengakses koleksi Museum Kota Lama Semarang.**

D. Marketing

- 1) Menyediakan piranti survey tentang kepuasan pengguna koleksi Museum .**
- 2) Membuat dan menyebarkan media promosi tentang Museum Kota Lama Semarang baik secara offline (Contoh: brosur, leaflet) maupun online.**
- 3) Merumuskan kebutuhan dan keinginan pengguna koleksi Museum berdasarkan survey sebagai masukan untuk Bagian Produksi, agar dapat dilakukan peningkatan kualitas layanan.**
- 4) Membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan instansi2 terkait melalui *public relation*.**

E. Controlling & Evaluating

- 1) Menjamin bahwa sumber-sumber daya yang dimiliki dapat digunakan secara efektif dan efisien dalam rangka pencapaian tujuan yang sudah ditetapkan.**
- 2) Mengadakan penilaian tentang seberapa besar usaha-usaha untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.**

PENATAAN RUANG MUSEUM

I. FRONT OFFICE

**Receptionist
[difasilitasi
dengan
computer &
guide)**

Buku Data Pengunjung
berdasarrkan kelompok
umur, instansi, asal daerah,
jumlah pengunjung . Data
ini berguna untuk evaluasi
kinerja dan capaian kinerja
Museum

**Info akses koleksi
Museum Manual**

Computer akses
koleksi digital

Computer akses
koleksi digital

Computer akses
koleksi digital

II. RUANG DOKUMEN / ARSIP [DOCUMENT ROOM]

PANEL ZONA INTI (NOMINATED PROPERTY)

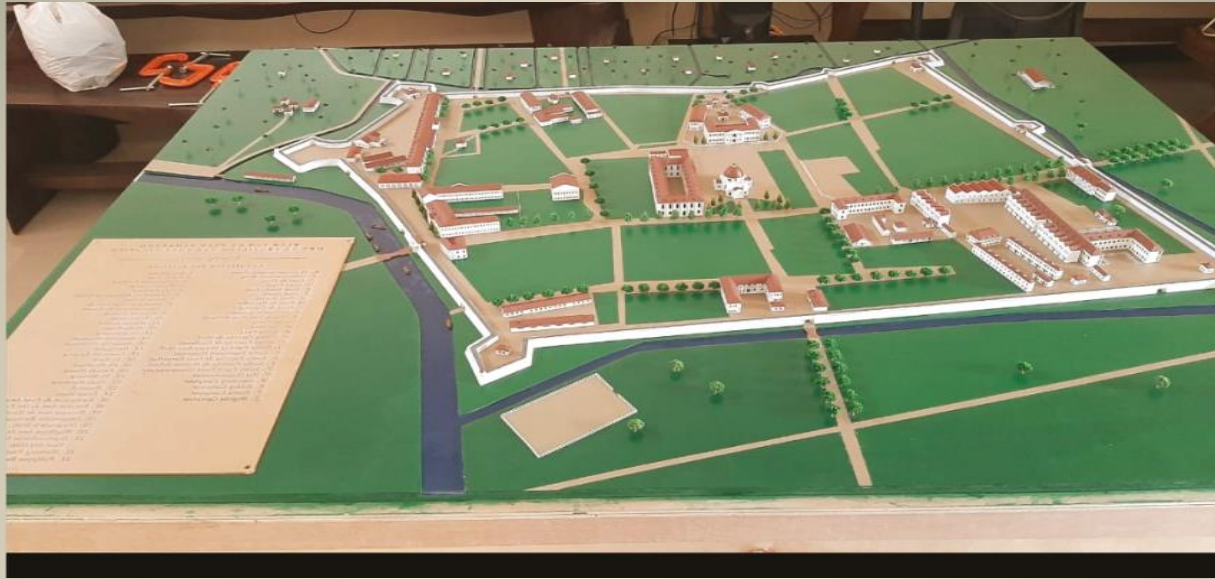
Sumber Primer:
Dokumen tentang Sejarah
Pembentukan Kota
Semarang, Sejarah
Pembentukan Kota Lama
Semarang (De Oude
Stad/Benteng De Vijf
Hoek [1695-1741],
Benteng Europeesche
Buurt [1741-1824],
Perkembangan Kota
Lama (1825 - sampai
sekarang)

Sumber Sekunder:
Pustaka terkait dengan
Sejarah Kota Lama
Semarang dan
Pengembangannya
sebagai Cagar Budaya
Peringkat Nasional serta
Persiapannya untuk
diajukan ke UNESCO
sebagai Warisan Dunia.

Panel Buffer Zone [Zona Penyangga]: Dokumen dan
Pustaka terkait dengan Kampung Melayu, Bubakan,
Kampung Batik, Sayangan, Pecinan, Kauman,
Pedamaran

III. Ruang Peta (Maps Room)

- 1) Peta didisplay secara kronologis dari peta 1686, 1695, 1756, 1787, 1800, 1835, 1935 - sampai dengan sekarang.**
- 2) Setiap peta diberi penjelasan singkat tentang tata ruang dan bangunan yang digambarkan dalam peta.**
- 3) Dalam Maps Room ini perlu disediakan sebuah maket berbasis peta ketika kawasan Kota Lama masih dilingkungi benteng. Contohnya peta 1787 yang berisi legenda lengkap.**



**Maket benteng Europeesche Buurt (Kota Lama)
Berbasis Peta Tahun 1787 dengan 6 sudut: : *De Zee*
di Barat-Laur; *De Smith* di sebelah Barat; *De Lier* di
Barat=Daya; *Amsterdam* di sebelah Tenggara; *Ceylon*
di sebelah Timur; *De Hersteller* di Timur-Laut.
Peta ini dilengkapi dengan legenda nama-nama
gedung dan jalan dalam lingkungan benteng**

Plan van de Stad Samarang met de Profillen der Fortificatien (Denah Kota Semarang dengan Profil Perbentengan)

Aanwijzing der Letteren: Petunjuk Huruf

Keterangan tentang Pintu-pintu Gerbang dan Menara Pengawas

A: *de gouvernements poort* (pintu gerbang gouvernement);

B: *Gouvernements brug* (jembatan gouvernements);

C: *punt de Liere* (bastion de Liere);

D: *Zuijd poort* (pintu gerbang Selatan);

E: *Punt Amsterdam* (bastion Amsterdam);

F: *Oost poort* (pintu gerbang timur);

G: *Punt Ceijlon* (bastion Ceijlon);

H: *Punt de hersteller* (bastion Hersteller);

I: *Punt de Tawang* (bastion Tawang);

K: *de zwaluwe Straart*:

L: *poorte van de Arthilerij* (pintu gerbang artileri);

M: *zee poort* (pintu gerbang Zee);

N: *Zee punt* (Bastion Zee);

O: *Smits punt* (Bastion Smits);

KETERANGAN TENTANG PERKANTORAN DAN PINTU-PINTU DALAM BENTENG

- a: *Sortie poort bij de Werf* (Pintu gerbang sekunder di dekat lapangan);**
- b: *Sortie poort bij de hoofdwagt* (pintu gerbang sekunder di dekat kantor keamanan pusat);**
- c: *Sortie poort bij de dragonders Stall* (pintu gerbang sekunder di dekat kandang kuda);**
- d: *Sortie poortagter t'hospitaal* (pintu gerbang sekunder di belakang rumah sakit);**
- e: *Sortie poort bij de Punt hersteller* (pintu gerbang sekunder di dekat bastion Hersteller)**
- f: *Sortie poort bij de Marine School* (pintu gerbang sekunder di dekat Sekolah Angkatan Laut)**
- g: *Sortie poort voor 't gouvernement, Publique, en Compagnies, binnen gebouwen* (pintu gerbang sekunder untuk pemerintah, masyarakat umum, dan Kompeni, di dalam gedung);**
- h: *het gouvernementhuis* (Kantor pemerintah/gubernur Wilayah Pantai Utara-Timur Jawa);**
- i: *Secretarij Camptoir* (kantor sekretaris);**
- k: *Soldeij Camptoir* (kantor urusan penggajian prajurit)**
- l: *hoofd Camptoir* (kantor pusat);**
- m: *negotie Camptoir* (kantor dagang);**
- n: *geld kaemer* (kantor kas negara)**
- o: *hoofd Wagt* (kantor keamanan pusat);**
- p: *Compagnies Pakhuis* (gudang Kompeni);**
- q: *Wapen Kaemer* (gudang senjata);**
- r: *olij pakhuijs* (gudang minyak);**
- s: *granadiers baraque op Solder* (barak pasukan khusus di loteng)**
- t: *smits winkel* (bengkel pembuatan perlengkapan dari besi);**
- u: *gevangen huijs voor de gecommennerde Slaven* (penjara khusus terpidana mati);**
- w: *executie plaatse* (tempat eksekusi);**
- v: *kruijt huijs* (gudang mesiu);**
- x: *Marine School* (Sekolah Angkatan Laut);**
- ij(y): *Stads huijs* (balai kota);**
- z: *de Arthillerij* (artileri);**

NAMA-NAMA FASILITAS UMUM DAN PERTAHANAN

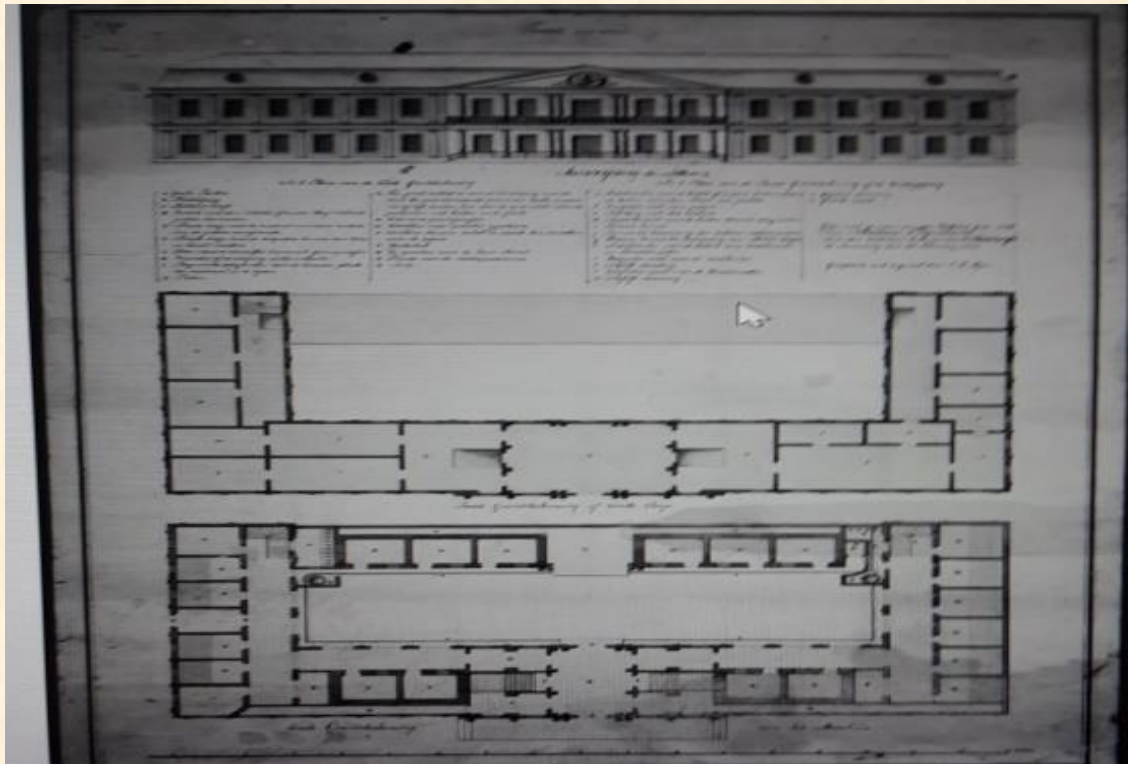
- 1: *amunitie Magazijn* (gudang amunisi)
- 2: *amunitie Werkhuijs* (pabrik amunisi)
- 3: *baraque* (barak);
- 4: *lootse tot berging van Affuijten* (gudang penyimpanan dudukan meriam)
- 5: *de Kerk* (gereja);
- 6: *de Weeshuijs* (panti asuhan);
- 7: *Parade plaats* (lapangan parade);
- 8: *de herberg* (penginapan);
- 9: *oude Manhuijs* (panti wreda);
- 10: *hospitael* (rumah sakit);
- 11: *kruijt huijs* (gudang mesiu)
- 12: *baraque in de punt Amsterdam* (barak di bastion Amsterdam);
- 13: *baraque aan de oost Port* (barak di pintu gerbang timur);
- 14: *baraque aan de hersteller* (barak di bastion Hersteller);
- 15: *dragonders baraque* (barak pasukan Dragonders)
- 16: *dragonders Stall* (kandang kuda pasukan Dragonders)
- 17: *Wagthuijs aan de zuijd poort* (pos penjagaan di pintu gerbang Selatan)
- 18: *geprojecteerde baraque voor 300 man* (barak yang diproyeksikan untuk 300 orang)
- 19: *Wooning voor de zee vaerende* (tempat tinggal pelaut/awak kapal VOC)
20. *publique passaerhuijs* (bangunan pasar umum)

NAMA-NAMA JALAN DALAM BENTENG 1787

- 1) **De Heere Straadt:** Jalan utama di tengah kota yang membujur dari Barat ke timur. Pada masa Gubernur Jenderal Herman Willem Daendels, jalan ini diintegrasikan dengan Jalan Raya Pos yang menghubungkan kota-kota di pantai utara Jawa, dari Anyer hingga Panarukan. Ruas jalan ini sekarang bernama Jalan Letjen Suprpto.
- 2) **Hoogendorp Straadt:** Jalan di sebelah Selatan dan letaknya paralel dengan de Heere Straadt. Sekarang Hoogendorp Straadt menjadi Jalan Kepodang.
- 3) **De Kerk Straadt:** Jalan ini membujur dari utara ke Selatan, menghubungkan de Heere Straadt dengan Hoogendorp Straadt.
- 4) **De Zwaluw Straadt:** letaknya paralel di sebelah Barat De Kerk Straadt. Jalan yang menghubungkan de Heere Straadt dengan Hoogendorp Straadt ini juga dikenal sebagai Zwaluwstraat yang artinya jalan burung walet. Sekarang bernama Jalan Jalak.
- 5) **De Hoofd Wagt Straadt:** merupakan jalan pendek di bagian Barat kota yang terletak di sebelah utara de Heeren Straadt. De hoofd wagt Straadt diambil dari nama salah satu bangunan penting di jalan itu, yakni *Hoofdwagt* atau kantor pusat penjagaan yang berfungsi untuk mengamankan kota. Sekarang bernama Jalan Merpati.
- 6) **De Kort Aasem Straadt:** berada di sudut Barat-laut kota, jalan pendek ini membujur dari Barat ke timur. Secara harfiah, nama jalan ini berarti Jalan asam pendek. Mungkin karena jalan itu ditumbuhi pohon asam jawa. Versi lain menyebut jalan itu bernama de Kortadem Straadt yang berarti jalan nafas pendek. Menurut Amen Budiman, dinamakan demikian karena merupakan akses jalan menuju tempat eksekusi terpidana mati yang berlokasi di luar benteng. Sekarang bernama Jalan Meliwis.
- 7) **Van der Burg Straadt:** terletak di sisi Timur kompleks persenjataan (artileri) yang berbentuk segitiga. Van der burg Straadt diambil dari nama seorang mantan gubernur Provinsi Pantai Utara-Timur Jawa yang berkedudukan di Semarang. Sekarang bernama Jalan Perkutut.
- 8) **De Konÿne Straadt:** Jalan ini berada di sisi timur-laut kota, membujur dari timur ke Barat hingga Van der Burg Straadt. Sekarang bernama Jalan Cendrawasih I. **De Bloem Straat:** terletak di sudut Timur-Laut kota, membujur dari utara ke Selatan hingga De Heere Straadt. Jalan ini berpotongan dengan de Konÿne Straadt. Sekarang bernama Jalan Kedasih.



Foto Peta Kota Benteng De Europeesche Buurt Tahun 1800
Arah hadap: ke selatan, Keterangan: A: Lokasi yang dipersiapkan untuk bangunan, B: Kampung Pecinan, C: Kampung Pekojan, D: Kampung Melayu, E: Kampung Bugis, G: Pasar Pedamaran, Journatan, Ngilir, M: Gudang Persenjataan, N = Kerkplein (Taman/Lapangan Gereja), huruf O = Stadhuisplein (Taman Balai kota), S: Kompleks Pergudangan



Denah Balai Kota pada tahun 1804
Sumber: Koloniaal Archief , Den Haag, Ministerie van
Koloniën-Kaarten en Tekeningen, nummer toegang 4.
MIKO. Inventories nummer G1.49.1.

IV. Building Heritage Pictures Room (Ruang Foto Warisan Bangunan)

Ruang ini berisi:

- 1) pameran foto-foto bangunan Kuno dan Kini di Kota Lama.**
- 2) Di bawah foto bangunan/gedung diberi penjelasan tentang pemanfaatannya dulu dan sekarang.**
- 3) Penjelasan tentang foto-foto bangunan dapat diambil dari buku “Riwayat Kota Lama Semarang dan Keunggulannya sebagai Warisan Dunia”**



Keterangan: Proveniershuis atau Oudemannenhuis (Panti Jompo/tempat penampungan para serdadu VOC yang invalid dan orang-orang gila), dibangun pada tahun 1747-1748, letak: De Heeren Straat (sekarang: Jl. Letjen Suprpto); sekarang digunakan untuk Kantor Satuan Penyelenggara Administrasi (SIM) Polrestabes Semarang.

V. Ruang Audio Visual

- 1) Ruang ini ditata seperti ruang bioskop.**
- 2) Audio visual mencakup :**
 - a) Sejarah Pembentukan dan Perkembangan Kota Semarang dan Kota Lama (De Oude Stad), berbentuk narasi berbasis dokumen atau bisa juga dibuat drama tari.**
 - b) Penampilan secara audio visual tentang koleksi peta dan foto-foto, dan visualisasi foto-foto dan dokumen terkait dengan proses pengembangan Kota Lama Menuju Warisan Dunia yang sudah dilakukan oleh Pemerintah Kota Semarang serta Pemangku Kepentingan Lainnya (Komunitas/AMBO, Universitas, Komunitas Pegiat Sejarah, Lopend Semarang, dsb).**

VI. Back Room/Back Office

Back room merupakan ruang pengurus yang terdiri atas:

- 1) Perwakilan dari Dinbudpar, Distaru, BPK2L, yang masing-masing menjalankan tupoksi yang telah ditetapkan oleh manajemen.**
- 2) Kurator yang bertugas untuk memilih dan mengurus, serta merawat koleksi museum yang dipamerkan.**
- 3) IT komputer, audio visual, dan teknisi listrik juga ditempatkan di ruang ini.**

VII. Fasilitas Umum

1) Parkir

2) Mushola

3) Toilet

4) Café

5) Toko Souvenir

6) Fasilitas/akses bagi difabel



**Foto Museum Kota Lama Semarang
dari sisi Selatan**

PENUTUP

Kota Lama Semarang (*De Oude Stad / Semarang Old City*) telah ditetapkan sebagai Kawasan Cagar Budaya:

- 1) Peringkat Kota oleh Walikota Semarang melalui SK Walikota No. 640/395 Tahun 2018 tentang Penetapan Status Cagar Budaya Kawasan Kota Lama Semarang.**
- 2) Peringkat Provinsi oleh Gubernur Provinsi Jawa Tengah melalui SK Gubernur Jawa Tengah No. 432/143 Tahun 2019.**
- 3) Peringkat Nasional oleh Mendikbud melalui SK Mendikbud No. 682/P/2020 tanggal 22 Juli 2020 tentang Penetapan Kawasan Cagar Budaya Kota Lama Semarang, yang di dalamnya termasuk Kawasan Kota Lama Semarang.**

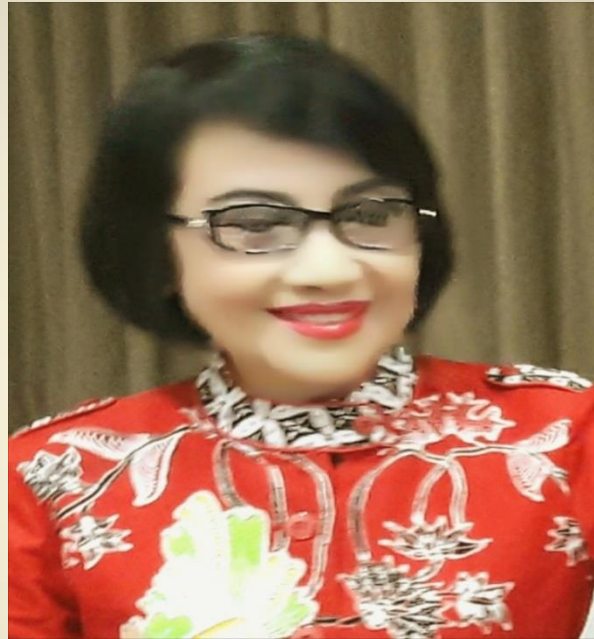
Semua SK tentang peringkat Cagar Budaya Kawasan Kota Lama Semarang ini menjadi dasar hukum untuk pelestariannya dan pengusulannya ke *United Nations of Education, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) untuk memperoleh status sebagai Warisan Dunia (*World Heritage*) .

Semoga berhasil ***

KEBERADAAN MUSEUM KOTA LAMA SANGAT DIPERLUKAN UNTUK MENDUKUNG PENGUSULAN KAWASAN KOTA LAMA SEMARANG SEBAGAI WORLD HERITAGE, TERUTAMA UNTUK MEMUDAHKAN ASSESMENT TERHADAP *AUTHENTICITY* (KEASLIAN) - *INTEGRITY* (KEUTUHAN) CAGAR BUDAYA KAWASAN KOTA LAMA, SERTA MENOPANG *SUSTAINABLE MANAGEMENT* (MANAGEMENT BERKELANJUTAN), YANG MENJADI PERSYARATAN UTAMA BAGI PEMBANGUNAN KAWASAN YANG BERKELANJUTAN, DAN MENJADI WORLD HERITAGE.

BRANDING UNTUK KAWASAN KOTA LAMA

***“SEMARANG OLD CITY:
THE SPLENDID HERITAGE”***



**Matur nuwun
Terima kasih
Hartelijke Danken**